

INTISARI

Tanaman binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) telah diketahui secara turun-temurun sebagai tanaman obat di Indonesia dan berpotensi untuk dijadikan bahan fitofarmaka. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi senyawa yang terdapat dalam fraksi I ekstrak n-heksana daun binahong khususnya senyawa terpenoid, steroid dan asam lemak.

Metode penelitian dilakukan secara deskriptif eksperimental. Penelitian ini diawali dengan melakukan maserasi pada daun binahong menggunakan pelarut n-heksana, skrining fitokimia, fraksinasi menggunakan kromatografi kolom dan fraksi I hasil kromatografi kolom diisolasi menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) preparatif. Hasil isolasi dinyatakan murni setelah hasil KLT yang diperoleh menghasilkan satu bercak dengan harga Rf yang berbeda pada tiga fase gerak dengan kepolaran yang berbeda. Fase gerak yang dipilih adalah kloroform (IP=4,1), kloroform:metanol (1:1) (IP=4,6) dan metanol (IP=5,1). Senyawa yang terbukti murni secara KLT lalu dielusidasi strukturnya dengan menggunakan UV/Vis, GC-MS, dan IR. Dari hasil skrining fitokimia dan elusidasi struktur maka dapat disimpulkan bahwa senyawa yang terdapat pada ekstrak n-heksana daun binahong adalah senyawa golongan steroid, asam lemak (metil heksadekanoat, asam oleat, metil 16-metilheptadekanoat, dioktil adipat, dioktil ptalat) dan alkana (metil oktakosana dan tetratetrakontana).

Kata kunci : maserasi, binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis), steroid, asam lemak, UV/Vis, GC-MS, IR.

ABSTRACT

Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) has been known for generations as medicinal plants in Indonesia and potential to make an phytopharmaca. The study was conducted to identify the compounds contained in 1st fraction on n-hexane extracts from binahong leaves especially terpenoid, steroids and fatty acids compounds.

The method of research conducted by experiment description. The first phase of the study was carried out by maceration of binahong leaves using the n-hexane solvent, further identification of the compound, fractionation by column chromatography and isolated by preparative Thin Layer Chromatography (TLC). The results revealed the pure isolation if the isolate obtained a single spot on TLC with different R_f on the three mobile phases with different polarity. The selected mobile phase was chloroform (IP = 4.1), chloroform: methanol (1:1) (IP = 4.6) and methanol (IP = 5.1). Compound which proved to be pure by TLC and its structure was identification using UV/Vis, GC-MS, and IR. From the results of phytochemical screening and identification of the structure it can be concluded that the compounds contained in extracts of n-hexane from binahong leaves are steroids, fatty acids (methyl hexadecanoate, oleic acid, methyl 16-methylheptadecanoate, dioctyl adipate, dioctyl phthalate) and alcane (octacosane dan tetratetracontane).

Keywords: maceration, binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis), steroids, fatty acids, UV/Vis, GC-MS, IR.